

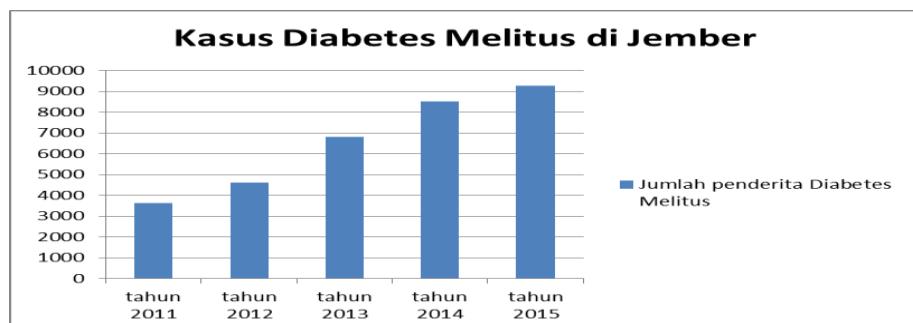
BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Paradigma sehat sebagai suatu gerakan nasional dalam rangka pembangunan kesehatan menuju Indonesia sehat 2015 merupakan upaya meningkatkan kesehatan bangsa yang bersifat proaktif. Upaya ini bertujuan mendorong masyarakat untuk bersikap mandiri dalam menjaga kesehatannya dan menyadari pentingnya pelayanan kesehatan yang bersifat promotif dan preventif tanpa mengabaikan upaya kuratif dan rehabilitatif (Depkes RI, 2010 *dalam* Putri & Isfandiari, 2013).

Saat ini perhatian penyakit tidak menular semakin meningkat karena frekuensi kejadiannya pada masyarakat semakin meningkat. Dari sepuluh penyebab utama kematian, dua diantaranya adalah penyakit tidak menular. Penyakit tidak menular (PTM) menjadi penyebab utama kematian secara global (Depkes RI, 2012). Penyakit tidak menular yang menjadi penyebab kematian salah satunya adalah *Diabetes Mellitus*. *Diabetes Mellitus* menempati urutan ke-3 dari 10 penyebab utama kematian di Indonesia (Widowati, 2015). Menurut Depkes RI (2014), *Diabetes Mellitus* (DM) atau disebut diabetes saja merupakan penyakit gangguan metabolismik menahun akibat pankreas tidak memproduksi cukup insulin atau tubuh tidak dapat menggunakan insulin yang diproduksi secara efektif.

Berdasarkan data STP (*Surveilans Terpadu Penyakit*) dari Dinas Kesehatan Kabupaten Jember, kasus *Diabetes Mellitus* pada tahun 2011-2015 ditunjukkan pada Gambar 1.1.



Gambar 1.1 Grafik Kasus Diabetes Melitus tahun 2011-2015

Dari gambar diatas dapat diketahui bahwa kasus *Diabetes Mellitus* di Kabupaten Jember dari tahun 2011-2015 selalu terjadi peningkatan. Pada tahun 2011 kasus *Diabetes Mellitus* sebanyak 3616 penderita, pada tahun 2012 sebanyak 4624 penderita, pada tahun 2013 sebanyak 6822 penderita, pada tahun 2014 sebanyak 8506 penderita dan pada tahun 2015 kasus *Diabetes Mellitus* sebanyak 9266 penderita.

Semakin meningkatnya jumlah penderita *Diabetes Mellitus* di Kabupaten Jember, maka posbindu sangat berperan penting untuk mengendalikan jumlah kasus *Diabetes Mellitus* di Kabupaten Jember. Posbindu PTM (Pos Pembinaan Terpadu Penyakit Tidak Menular) merupakan program pengendalian faktor resiko penyakit tidak menular berbasis masyarakat yang bertujuan meningkatkan kewaspadaan masyarakat terhadap faktor resiko baik terhadap dirinya, keluarga dan masyarakat lingkungan sekitarnya (Depkes RI, 2014). Peran posbindu sebagai pendekslan dini resiko *Diabetes Mellitus* diharapkan mampu mencegah dan mengendalikan perkembangan *Diabetes Mellitus*.

Kondisi posbindu di Kabupaten Jember dari data Dinas Kesehatan Kabupaten Jember, dapat diketahui bahwa terdapat 41 posbindu yang tersebar di wilayah kerja Puskesmas. Dari data posbindu tersebut, tidak semua wilayah kerja puskesmas terdapat posbindu. Jumlah setiap posbindu di wilayah kerja puskesmas sebagai berikut : wilayah kerja puskesmas dengan 1 posbindu yaitu puskesmas Sumbersari, Silo 1, Kalisat, Jenggawah, Kencong, Patrang, Panti dan Mayang. Wilayah kerja puskesmas dengan 2 posbindu yaitu puskesmas Jelbuk, Puger, Sukowono. Wilayah kerja puskesmas dengan 3 posbindu yaitu puskesmas Jember Kidul, Ajung, Gumukmas. Wilayah kerja puskesmas dengan 4 posbindu yaitu puskesmas Kaliwates, Ledokombo dan tanggul. Sedangkan wilayah kerja puskesmas Ambulu memiliki 6 posbindu.

Perkembangan zaman dan teknologi yang semakin pesat membuat perubahan peradaban semakin meningkat tajam. Tidak hanya dari bidang kesehatan saja yang terus melaju drastis, namun perkembangan teknologi informasi pun tak kalah canggih dalam peningkatannya. Teknologi informasi yang semakin berkembang dapat membantu mempermudah manusia dalam mengelola

data dan menyajikan informasi yang berkualitas, efektif dan efisien. Salah satunya yaitu Sistem Informasi Geografis (SIG) yang merupakan suatu sistem informasi yang secara terintegrasi mampu mengolah data spasial dan non spasial secara efektif dan efisien.

Dinas Kesehatan Kabupaten Jember telah memetakan angka penderita Diabetes Melitus pada tahun 2011 dan 2012. Peta tersebut diletakkan dalam data rekapitulasi di *Microsoft Excel*. Pemetaan tersebut tidak dilakukan lagi pada tahun berikutnya karena keterbatasan petugas dan adanya pergeseran atau pergantian petugas yang mengolah data, sehingga tidak dilakukan pemetaan lagi. Selama ini kasus *Diabetes Mellitus* belum pernah dilakukan evaluasi, hanya 10 besar penyakit saja yang dilakukan evaluasi. Dengan adanya pemetaan ini bermanfaat untuk mengetahui kecamatan mana saja dengan *grade* yang tinggi, rendah dan sedang, serta sebagai bahan evaluasi, dimana secara visual lebih sederhana dan lebih cepat dipahami ketika dilakukan penyampaian pada saat rapat.

Maka dari itu, dalam hal ini peranan Sistem Informasi Geografis sangat dibutuhkan. Maka peneliti tertarik untuk melakukan suatu penelitian dengan tema pemetaan penyebaran penyakit *Diabetes Mellitus* dan posbindu. Peneliti ingin memetakan penyebaran penyakit *Diabetes Mellitus* di tiap kecamatan dengan degradasi warna dan membuat marker dimana terdapat informasi tentang jumlah penderita *Diabetes Mellitus* berdasarkan jenis kelamin, jumlah penderita *Diabetes Mellitus* berdasarkan usia dan jumlah posbindu di tiap puskesmas.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalahnya adalah bagaimana merancang peta digital penyebaran *Diabetes Mellitus* dan kegiatan posbindu di Kabupaten Jember menggunakan aplikasi *Quantum GIS* ?

1.3 Tujuan

1.3.1 Tujuan Umum

Merancang dan membuat peta digital penyebaran *Diabetes Mellitus* dan kegiatan posbindu di Kabupaten Jember dengan menggunakan aplikasi *Quantum GIS*.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Analisis persebaran *Diabetes Mellitus* dan posbindu di Kabupaten Jember
2. Analisis jumlah penderita *Diabetes Mellitus* berdasarkan jenis kelamin di Kabupaten Jember
3. Analisis jumlah penderita *Diabetes Mellitus* berdasarkan usia di Kabupaten Jember
4. Analisis jumlah penderita *Diabetes Mellitus* berdasarkan kegiatan yang dilaksanakan di posbindu

1.4 Manfaat

1.4.1 Bagi Penulis

1. Menambah wawasan dalam menerapkan ilmu pengetahuan tentang pembuatan peta digital
2. Sebagai dasar untuk melakukan penelitian-penelitian di masa mendatang dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan kesehatan.

1.4.2 Bagi Dinas Kesehatan Kabupaten Jember

1. Memudahkan petugas Dinas Kesehatan dalam mengakses informasi terkait penyebaran *Diabetes Mellitus* dan kegiatan Posbindu di Kabupaten Jember
2. Sebagai bahan evaluasi untuk pengambilan keputusan bagi Dinas Kesehatan Kabupaten Jember
3. Dapat meningkatkan promosi kesehatan yang dilakukan oleh petugas Dinas Kesehatan kepada masyarakat sebagai upaya preventif dan promotif

1.4.3 Bagi lembaga Politeknik Negeri Jember

1. Menambah referensi kepustakaan di Politeknik Negeri Jember.
2. Sebagai dasar untuk melakukan penelitian-penelitian di masa mendatang dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan kesehatan.